

ORANG BAIK YANG TIDAK KE SORGA

Matius 7:21-23

Pendahuluan

1. Di dunia ini penuh dengan orang-orang baik.
 2. Mereka tidak berbuat jahat atau merugikan orang lain.
 3. Tidak mengganggu orang dan tidak ingin di ganggu, sikap ini adalah tidak peduli dengan sesama manusia, yang penting dia hidup senang dan tenang.
 4. Atau berbuat baik hanya karena dia senang, agar di puji kebaikannya atau kebaikan menurut apa yang di inginkan.
 5. Orang-orang seperti ini di sebutkan Alkitab tidak akan masuk Sorga. Mat. 5:46-47.
 6. Ini berarti semua perbuatan kita harus sesuai dengan perkataan Kristus. Kol. 3:17.
- I. Orang-Orang Yang Hanya Teori Firman Allah Saja. Mar. 12:28-34.
- A. Orang-orang Yahudi/ Ahli Torat berdebat yang mana dari 700 perintah yang paling penting. Yak. 2:10.
 - B. Perintah Tuhan itu sama dan semuanya penting. Hanya manusia yang membuat perbedaan.
 - C. Inilah yang menyebabkan orang tidak lagi peduli dan respek terhadap Firman Allah.
 - D. Tuhan melihat bukan karena kita pintar berfilsafat tetapi apakah kita adalah pelaku Firman-Nya.
 - E. Karena hanya inilah penentu keselamatan kita semua.
- II. Orang-Orang Yang Hanya Baik Dan Berbuat Kebajikan Saja. Kis. 10:1-2
- A. Sangat jarang orang yang seperti Kornelius saat ini.
 - B. Meskipun ada mungkin itu langka, sebab kualitas seperti ini jarang ada untuk kehidupan komersial.
 1. Saleh: taat dalam melakukan perintah beragama, hidup suci.
 2. Takut akan Allah: menghormati Allah dengan melakukan segala perintah-Nya.
 3. Memberi banyak sedekah: berhati dermawan, tanpa membedakan orang untuk di tolong.
 4. Selalu berdoa: tak pernah lupa akan kewajiban rohaninya.
 - C. Tetapi perbuatan Kornelius hanya sebatas kemanusiaan saja, Allah mengakui kebaikannya tetapi itu tidak cukup untuk menyelamatkannya.
 - D. Harus ada pedoman khusus untuk memateraikan kebaikannya agar dapat menyelamatkan hidupnya.
 - E. Kornelius harus menerima Firman Allah dengan sungguh-sungguh.
 - F. Hidupnya harus selalu sesuai dengan perintah Tuhan. Yoh. 15:6-7; 14:15.

III. Orang-Orang Yang Hanya Berpikir Untuk Dunia Ini Saja, Yang Lain Terserah Allah, Mar. 10:17-30.

- A. Banyak orang mengatakan bahwa adalah suatu keberhasilan jika dia dapat peroleh :kedudukan, titel, pangkat, kekayaan, popularitas, Dll.
- B. Untuk ukuran dunia saja, ini memang benar tetapi untuk sementara saja. Untuk ukuran Allah itu tidak cukup dan akan binasa. Mat. 16:26.
- C. Allah tidak melarang untuk memperoleh dunia tetapi harus punya prioritas yang paling utama kedepan.
- D. Kasih dan kehidupan kita terutama untuk Allah. Mat. 6:33; Rom. 12:1-2.

Kesimpulan:

1. Allah menuntut keunggulan hidup kekeristen.
2. Perbuatan baik itu belum cukup selama tidak di dasari dari kemauan Allah.